

# GRUP SENI RUPA BARU INDONESIA



CIPTA

**2-7 OKTOBER 1979**

**R. PAMERAN**

**TAMAN ISMAIL MARZUKI**

**SPONSOR : DEWAN KESENIAN JAKARTA**

## PENGANTAR

Seperti yang sudah direncanakan, pameran para pelukis muda yang berkelompok pada "senirupa baru", diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Pameran yang pertama diselenggarakan pada tahun 1975, yang kedua pada tahun 1977. Pameran yang sekarang ini adalah yang ketiga.

Pameran yang pertama telah dapat memancing reaksi yang cukup ramai. Pameran yang kedua tidak mendapat reaksi yang seramai yang pertama; mungkin karena pada kali yang kedua masyarakat sudah mulai mengenal bentuk-bentuk karya yang semula dianggap ganjil. Kejutan yang ditimbulkan oleh pameran yang kedua tidaklah sehebat seperti yang ditimbulkan oleh pameran yang pertama.

Pada akhirnya, setelah sadar dari kejutan, orang akan mencari yang lebih hakiki. Mencari yang lebih mengendap di dasar setiap karya. Di samping mengikuti stamina si seniman sendiri dalam berkarya.

Dalam pengantar pameran 1977, saya mengemukakan bahwa yang kita perlukan adalah waktu untuk menilai karya-karya yang semula mengejutkan itu. Dua tahun telah lampau pula sekarang, dan tiba waktunya bagi Dewan Kesenian Jakarta untuk menyelenggarakan pameran karya terbaru kelompok "senirupa baru"; yang akan memberi kesempatan baik bagi para pelukis maupun untuk masyarakat peminat bertemu melalui karya-karyanya yang baru. Karya yang niscaya akan memperlihatkan perkembangan (atau mungkin kemunduran juga!) para seniman itu. Waktu dua tahun cukup panjang; tidak mustahil dalam jangka waktu itu karya-karya yang mengejutkan dan bernilai tinggi. Tetapi dilihat dari sudut sejarah, maka dua tahun tidaklah lama: waktu yang mungkin tidak cukup dalam proses kematangan jiwa seorang seniman.

Sebagai satu kelompok yang terdiri atas para seniman yang masing-masing berkembang sendiri-sendiri, niscaya para seniman dari kelompok "senirupa baru" itu masing-masing mempunyai langkah perkembangan yang berlain-lainan. Mungkin ada yang meloncat jauh, dan mungkin ada yang lari di tempat; tak mustahil pula ada yang suka mengulang langkah lama.

Pameran ini akan memberi kesempatan bagi masyarakat peminatnya untuk menilai perkembangan setiap seniman yang menjadi anggota dan perkembangannya sebagai kelompok yang longgar.

Dewan Kesenian Jakarta mengharap, mudah-mudahan kesempatan seperti ini akan dimanfaatkan sebaik-baiknya, baik oleh para seniman maupun oleh masyarakat peminat senirupa kita. Mudah-mudahan akan mempunyai manfaat bagi perkembangan kesenian di tanah air kita.

Jakarta, 21 September 1979

DEWAN KESENIAN JAKARTA  
DEWAN PEKERJA HARIAN

Ajip Rosidi  
Ketua



Nama : Danarto



Nama : Harsono  
Studi : STSRI ASRI



Nama : Pandu Sudewo  
Studi : ITB



Nama : Dede  
Studi : SSRI Yogyakarta



Nama : Slamet Ryadhi Pr  
Tempat/tgl. lahir : Jakrta, 25 Mei 1955



Nama : Hidayat  
Tempat/tgl. lahir : Sumedang, —  
Studi : Seni Rupa IKIP Bandung



Nama : Muryotohartoyo  
Tempat/tgl. lahir : Yogyakarta 28 April 1943  
Studi : STSRI "ASRI"



Nama : Itradi Subari  
Tempat/tgl. lahir : Majalengka, 2 Juni 1949  
Studi : ITB



Nama : Jim Supangkat  
Studi : ITB



Nama : Bachtiar Zainoel  
Studi : ITB



Nama : Deddy Alhurry  
Tempat/tgl. lahir : 29 tahun



Nama : Mahin Ickna  
Tempat/tgl. lahir : 8 Maret 1947  
Studi : Seni Rupa ITB



Nama : Hardi  
Tempat/tgl. lahir : Blitar, 26 mei 1951  
Studi : AKSERA, STSRI, De JAN  
VAN EYCK ACADEMIE



Nama : Harris Purnama  
Tempat/tgl. lahir : Delanggu, Solo 3 April 1956  
Studi : STSRI, SSRI



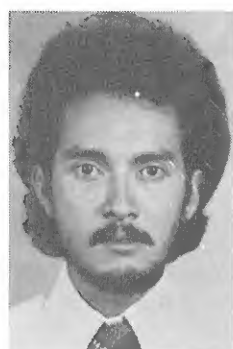
Nama : Redha Sorana



Nama : Gendut Riyanto Moeryatmojo  
Tempat/tgl. lahir : Solo, 1 Desember 1955  
Studi : Sekolah Seni Rupa di Yogyakarta



Nama : Budi Sulis Es  
Tempat/tgl. lahir : Ngawi, Jatim 1955  
Studi : STSRI ASRI Yogyakarta



Nama : Satyagraha  
Studi : Seni Rupa ITB



Nama : Nyoman Nuarta  
Tempat/tgl. lahir : Tabanan, 14 Nopember 1951  
Studi : Seni Rupa ITB

rencana kulit buku dan layout oleh *ides*  
montage dikerjakan oleh Asmawi AS  
dicetak oleh TIM Offset



CIPTA

9 – 20 OKTOBER 1979

RUANG PAMERAN

TAMAN ISMAIL MARZUKI

SPONSOR : DEWAN KESENIAN JAKARTA

# LUKISA ANAK ANA INTERNASIONAL